

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ardito, B. 2017. *Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Yogyakarta: Deepublish, hal 9-11.
- Haryanto & Iriyanto, H. 2021. *Pelayanan Publik Bagi Penyandang Disabilitas* (1st ed.). Media Nusa Creative, hal 22-25.
- Hidayatullah, N. 2015. *Implementasi Kinerja Program Keluarga Harapan*. Yogyakarta: B2P3KS, hal 2.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmad, R. 2013. *Studi Implementasi Kebijakan Publik*. Makassar: Kedai Aksara, hal 33.
- Lisa, A & Tuti, R. W. 2020. *Tata Cara Pencairan Bantuan Sosial Bagi Masyarakat/Disabilitas*. Jakarta: UM Jakarta Press, hal 13.
- Luhpuri Dorang, Hartini Rini & Andayani Rinda. 2019. *Pengenalan dan Praktik Pekerjaan Sosial dengan Disabilitas di Indonesia*. Bandung: Poltekesos Press, hal 7.
- Pramono Joko. 2020. *Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik*. Solo: Unisri Press, hal 4-5.
- Rohmad, Zaini. 2016. *Sosiologi Pembangunan*. Yogyakarta: Ombak, hal 269.
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo, hal 70.

Skripsi

- Aini, Nurul. 2018. *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Kota Di Kelurahan Way Dadi Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung*.
- Faturohman, M. A. 2023. *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Rengasjajar Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor*, hal. 34.
- Jannah, R. 2019. *Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Rawaterate Jakarta Timur*, hal 13.
- Musakkar. 2019. *Strategi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Kecamatan Kahu Kabupaten Bone*, hal 9-10.
- Sari, Ambar. 2019. *Evaluasi Aksesibilitas Bagi Penyandang Tunanetra di Gedung Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*”, hal. 1.

Wati, Rika. 2020. *Implementasi Program Keluarga Harapan dalam Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus Desa Muara Batu-Batu Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam)*.

Jurnal

Aisyah, Resdati, Yusuf, Y. 2023. *Pemanfaatan Program Keluarga Harapan (PKH) Pada Penyandang Disabilitas Di Desa Pekan Tebih Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu*. Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, Vol. 10.

Arlina, Guntur, M & Nain, U. 2021. *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Peningkatan Kesejahteraan Keluarga di Desa Lilirawang Kecamatan Bengo Kabupaten Bone*. Jurnal Ilmu Sosiologi Dialektika Kontemporer, Vol. 9, hal 71.

Brice, Depari, R. P, Riasih, T & Rosilawati. 2023. *Kinerja Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pertemuan Peningkatan Kemampuan Kelurga (P2K2) Di Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung*. Jurnal Imiah Perlindungan dan Pemberdayaan Sosial, Vol. 5, hal 57.

Budiono, S. 2019. *Strategi Manajemen Sekolah*. Jurnal Menata, Vol. 2, hal 58.

Goa, Lorentius. 2020. *Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Melalui Balai Latihan Kerja Bhakti Luhur*. Jurnal Pelayanan Pastoral, Vol. 1, hal 41.

Gumbira, H, Enkeu Agiati, R & Indrakentjana, B. 2022. *Respon Keluarga Penerima Manfaat PKH Terhadap Program Graduasi Mandiri Di Kelurahan Karangmekar Kecamatan Cimahi Tengah Kota Cimahi*. Jurnal Ilmiah Rehabilitasi Sosial, Vol. 4, hal 159.

Hidayat, Budi, Tuhiman Hendratno & Prawiradinata Rudi. 2011. *Program Keluarga Harapan dan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Preventif*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional, Vol. 5, hal 219.

Nanda, A. R & Herawati, R. 2021. *Kendala dan Solusi Bagi Penyandang Disabilitas Kota Semarang Dalam Mengakses Pekerjaan*. Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia, Vol. 3, hal 329.

Permata, S. A, Purwanti Eneng & Afifah, P. N. 2023. *Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kampung Pipitan Kecamatan Walantaka Kota Serang*. Jurnal Lembaran Masyarakat, Vol. 9, hal 16.

Puteri, G. C. 2022. *Pentingnya Penguatan Mekanisme dan Instrumen Resertifikasi/Graduasi KPM PKH*. Jurnal Ilmiah Perlindungan dan Pemberdayaan Sosial, Vol. 4, hal 37.

Rijali, A. 2018. *Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Alhadharah, Vol. 17, hal 91-94.

Sugiono, Ilhamuddin, Rahmawan, A. 2014. *Klasterisasi Mahasiswa Difabel Indonesia Berdasarkan Background Histories dan Studying Performance*. Indonesian Journal of Disability Studies, hal 20-21.

Sukei. 2020. *Analisis Pengaruh Pertemuan Peningkatan Kesejahteraan Keluarga (P2K2) Terhadap Graduasi Sejahtera Mandiri (GSM) di Jawa Timur*. Jurnal Cakrawala, Vol. 14, hal 4.

Tri, Cahyono, S. A. 2017. *Menelisik Layanan Rehabilitasi Sosial Difabel Pada Keluarga Miskin*. Jurnal Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial, Vol. 41, hal 246.

Zakiah, K, Puji Lestari, V & Dwi Putra, H. 2020. *Akuntabilitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Komponen Kesejahteraan Sosial (Lanjut Usia dan Disabilitas Berat) di Indonesia*. Pusat Kajian AKN, hal 7.

Internet

Ariyani Rika, *Pengertian Dokumentasi*, diakses dari <https://www.rikaariyani.com> pada 17 Oktober 2023. 20:13.

Nur Anisa, *Indonesia Berkomitmen Penuhi Hak Penyandang Disabilitas*, diakses dari <https://www.mnctrijaya.com> pada 6 Mei 2023. 22:07.

Prambadi, G. A, *Penerima PKH untuk Disabilitas Bisa Lebih dari Satu per KK*, diakses dari <https://news.republika.co.id> pada 6 Mei 2023. 21:20.

Praniansyah Hartawansyah, *Monitoring Penerima PKH*, diakses dari <https://info.kapuashulukab.go.id> pada 4 Mei 2023. 20:05.

Sudiarta Dewa Ketut, *DKI Wajib Serap Dua Persen Penyandang Disabilitas Dari Jumlah PNS*, diakses dari <https://www.antaraneews.com> pada 15 Maret 2023. 16:20.

Waru, *Hak dan Kewajiban Peserta Program Keluarga Harapan*, diakses dari <http://waru-sukoharjo.desa.id> pada 10 Mei 2023. 17:15.

Widodo Bambang, *Upaya Memenuhi Hak Penyandang Disabilitas*, diakses dari <https://ham.go.id/2020/03/06/upaya-memenuhi-hak-penyandang-disabilitas/> pada 15 Maret 2023. 20:15.

<https://dinsos.kalbarprov.go.id> diakses pada 15 Mei 2024. 20.15.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Tebet> diakses pada 9 Maret 2024. 10.15.

<https://jakarta.akurat.co/> diakses pada 9 Maret 2024. 09.00.

<https://metro.sindonews.com/> diakses pada 9 Maret 2024. 8.50.

<https://news.republika.co.id> diakses pada 13 Desember 2023. 20:20.

<https://p2k.stekom.ac.id/> diakses pada 9 Maret 2024. 10.00.

<https://ppkhsragen.com/tentang-pkh/manfaat-dan-tujuan-pkh/> diakses pada 17 Mei 2023. 17:49.

Undang-Undang

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2017 tentang *Penyaluran Bantuan Sosial Non Tunai*.

Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2017 tentang *Program Keluarga Harapan*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2011 tentang *Pengesahan Convention On The Right Of Persons With Disabilities (Konvensi Mengenai Hak-Hak Penyandang Disabilitas)*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang *Penyandang Disabilitas*.

Wawancara

Wawancara dengan Mamay Sumarna, 41 Th. Koordinator PKH Kota Jakarta Selatan pada 25 Oktober 2023, 10:00.

Wawancara dengan Tuti Purwaningsih, 38 Th. Koordinator PKH Kecamatan Tebet pada 08 Maret 2024, 13:00.

Wawancara dengan Ela Maulidia, 35 Th. Pendamping PKH Kecamatan Tebet pada 25 Februari 2024, 11:00.

Wawancara dengan Elis Dwi Astuti, 33 Th. Pendamping PKH Kecamatan Tebet pada 30 Maret 2024, 12:30.

Wawancara dengan Prima Aldi Juniarto, 29 Th. Pendamping PKH Kecamatan Tebet pada 22 April 2024, 13:00.

Wawancara dengan KPM Disabilitas Sri Rezeki pada 25 Februari 2024.

Wawancara dengan KPM Disabilitas Nurhasanah pada 25 Februari 2024.

Wawancara dengan KPM Disabilitas Sri Sumarsih pada 30 Maret 2024.

Wawancara dengan KPM Disabilitas Jokomardono pada 23 April 2024.

Wawancara dengan KPM Disabilitas Ici pada 23 April 2024.

Wawancara dengan KPM PKH Dewi Amalia pada 17 Juni 2024.

LAMPIRAN

A. PEDOMAN WAWANCARA

Koordinator PKH Kota Jakarta Selatan

1. Sudah berapa lama bapak menjadi Koordinator PKH Kota Jakarta Selatan?
2. Siapa saja yang menjadi sasaran penerima dalam bantuan sosial ini?
3. Jika dibandingkan dengan bantuan sosial lain keunggulan apa yang dimiliki PKH?
4. Apakah PKH sudah dapat dikatakan mengentaskan kemiskinan?
5. Bagaimana perkembangan PKH di Jakarta Selatan?
6. Apakah dalam pelaksanaan PKH terdapat Standar Operating Procedure (SOP)?

Koordinator PKH Kecamatan Tebet

1. Seperti apa gambaran umum PKH di Kecamatan Tebet?
2. Bagaimana tahap sebagai penerima PKH disabilitas?
3. Apakah KPM disabilitas bisa mendapat bantuan sosial lain?
4. Apakah data KPM disabilitas selalu diperbarui? Kalau diperbarui tiap apa?
5. Kendala Seperti apa yang sering dihadapi dalam pelaksanaan PKH di Kecamatan Tebet?
6. Dalam implementasi PKH di Kecamatan Tebet apakah disposisi dan struktur birokrasi sudah sesuai dan berjalan dengan baik?
7. Apakah PKH sudah dapat dikatakan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas hidup bagi penyandang disabilitas baik dalam hal pendidikan maupun kesehatan?

Pendamping PKH Kecamatan Tebet

1. Dalam penyaluran bantuan PKH dalam satu tahun berapa kali?
2. Penyaluran dana bantuan PKH melalui apa?
3. Bagaimana komunikasi yang terjalin antara stakeholder PKH Kecamatan Tebet?
4. Apakah sumber daya PKH Kecamatan Tebet sudah dapat dikatakan mendukung dalam implementasinya?
5. Dalam kegiatan P2K2 konsekuensi apa yang diterima oleh KPM PKH jika seringkali tidak hadir?
6. Apakah KPM penyandang disabilitas Kecamatan Tebet sudah dapat dikatakan memenuhi kewajiban sebagai komitmen penerima PKH?
7. Bagaimana pendamping melakukan dampingan selain pada kegiatan P2K2 bagi KPM penyandang disabilitas?
8. Bagaimana pendamping memastikan bantuan PKH sudah di terima oleh KPM penyandang disabilitas?
9. Apakah KPM disabilitas yang anda dampingi dapat memanfaatkan dana bantuan yang diterima sesuai dengan kebutuhan?

KPM PKH Disabilitas

1. Sudah berapa lama anda menjadi KPM disabilitas PKH Kecamatan Tebet?
2. Apa yang anda ketahui tentang PKH?

3. Pertama kali anda mendapatkan informasi sebagai calon KPM PKH melalui siapa?
4. Bantuan yang diterima biasanya digunakan untuk apa saja dalam hal keperluan anak anda? Jika digunakan diluar kebutuhan contohnya untuk apa?
5. Adanya bantuan PKH ini apakah kebutuhan-kebutuhan pangan, pendidikan, dan kesehatan, dan lain sebagainya dapat membantu untuk komponen disabilitas?
6. Apa yang anda ketahui tentang kegiatan P2K2?
7. Dalam kegiatan P2K2 apakah anda selalu hadir sebagai perwakilan? jika tidak apa alasannya?
8. Dari kegiatan dampingan P2K2 apakah materi-materi yang diberikan oleh pendamping dapat anda terapkan ke anggota keluarga yang disabilitas?
9. Apakah pendamping memberikan motivasi atau masukan-masukan jika mengalami permasalahan yang terkait dengan PKH?
10. Dampak apa yang dirasakan setelah ditetapkan sebagai penerima PKH? Apakah dampak tersebut dapat memperbaiki kualitas hidup bagi anggota disabilitas di keluarga anda?
11. Keluhan apa yang anda dimiliki terhadap bantuan sosial PKH, dan adakah masukan untuk PKH Kecamatan Tebet seterusnya?

B. TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Mamay Sumarna (Koordinator PKH Kota Jakarta Selatan)

Waktu : 25 Oktober 2023

1. Sudah berapa lama bapak menjadi Koordinator PKH Kota Jakarta Selatan?

Jawab : Mulai masuk tahun 2018, sekitar 6 tahun

2. Siapa saja yang menjadi sasaran penerima dalam bantuan sosial ini?

Jawab : di PKH yang bisa menjadi penerima bantuan syaratnya dia yang tergolong komponen pendidikan yaitu anak sekolah dari SD sampai SMA, lalu di komponen kesehatan yaitu ibu hamil dan balita, terakhir komponen kesejahteraan sosial didalamnya ada disabilitas dan lansia.

3. Jika dibandingkan dengan bantuan sosial lain keunggulan apa yang dimiliki PKH?

Jawab : Pertama, ada pendampingannya artinya tujuan bantuan pkh ini selain meningkatkan taraf hidup dan membuat masyarakat hidup mandiri juga ada pendampingannya, FDS inilah kekuatannya disampaikan modul-modulnya. Jadi bukan bantuan yang sekedar diberikan saja tapi juga ada pendampingannya agar mereka keluar dari kemiskinannya itu.

4. Apakah PKH sudah dapat dikatakan mengentaskan kemiskinan?

Jawab : Program nasional pengentasan kemiskinan nomor 1 adalah PKH dan anggaran terbesar dari kementerian sosial adalah PKH, karena PKH menjadi program utama di banding dengan bantuan sosial lain tapi dari 100% anggaran kementerian sosial hampir 65% adalah untuk PKH. Dengan begitu PKH dapat di katakan dapat mengentaskan kemiskinan, bisa dilihat dari tingkat angka kemiskinan.

5. Bagaimana perkembangan PKH di Jakarta Selatan?

Jawab : Dapat diukur dari berapa banyak yang keluar dari PKH lewat jalur graduasi mandiri.

6. Apakah dalam pelaksanaan PKH terdapat *Standar Operating Procedure (SOP)*?

Jawab : Di kemensos ada lembaga komisi kode etik yaitu lembaga yang mengawasi sekaligus menjadi acuan bagaimana para pendamping ini bekerja di lapangan. Komisi inilah yang membuat SOP di lapangan dan mengeksekusi jika ada aduan-aduan. Contoh ketika seorang pendamping memanfaatkan kewenangannya untuk penyalahgunaan. Sanksi yang di berikan ada SP1 dan SP2 teguran SP3 di keluarkan.

Nama : Tuti Purwaningsih (Koordinator PKH Kecamatan Tebet)

Waktu : 8 Maret 2024

1. Bagaimana gambaran umum PKH Kecamatan Tebet?

Jawab : PKH di Tebet udah berjalan sejak 2014, nah awalnya cuma untuk komponen pendidikan dan kesehatan. Tahun 2016 penambahan komponen kesejahteraan sosial.

2. Bagaimana tahap menjadi penerima PKH disabilitas?

Jawab : Penetapan calon KPM disabilitas yang sudah terdaftar di DTKS, pertemuan awal serta validasi calon KPM dengan membawa syarat yang ditentukan, selanjutnya sosialisasi, penetapan peserta PKH.

3. Apakah KPM disabilitas bisa mendapat bantuan sosial lain?

Jawab : Ga bisa, kalau dia misalnya mau dapat bansos lain kaya kartu disabilitas Jakarta, dia harus keluar dari bantuan PKH.

4. Apakah data KPM disabilitas selalu diperbarui?

Jawab : yang memperbarui dari pusat langsung biasanya per 3 bulan atau per pencairan.

5. Kendala seperti apa yang sering dihadapi dalam pelaksanaan PKH di Kecamatan Tebet?

Jawab : Pada saat kegiatan P2K2, KPM yang datang hanya sedikit, pada saat pencairan dana lalu ada yang tidak masuk ke rekening KPM

6. Dalam implementasi PKH di Kecamatan Tebet apakah disposisi dan struktur birokrasi sudah ada dan dapat berjalan dengan baik?

Jawab : Sejauh ini disposisi dari para pendamping bisa dibilang baik mba. Struktur birokrasinya sudah ada dan semua pekerja PKH Kecamatan Tebet menjalankan tugasnya yang sesuai.

7. Apakah PKH sudah dapat dikatakan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas hidup bagi penyandang disabilitas baik dalam hal pendidikan maupun kesehatan?

Jawab : yang namanya bantuan pasti berpengaruh mba, kualitas hidup yang baik dari pemanfaatan bantuan yang sesuai, balik lagi ke KPM nya. Saya bisa bilang sudah untuk KPM yang benar-benar menggunakan uang itu sesuai kebutuhan.

Nama : Ella Maulidia (Pendamping PKH Kecamatan Tebet)

Waktu : 25 Februari 2024

1. Penyaluran dana bantuan melalui apa?

Jawab : Ada 2 penyaluran, melalui ATM BNI dan PT Pos

2. Dalam penyaluran bantuan PKH dalam satu tahun berapa kali?

Jawab : ATM BNI 6 kali, PT Pos 4 kali

3. Bagaimana komunikasi yang terjalin antara stakeholder PKH Kecamatan Tebet?

Jawab : Komunikasi kita terjalin cukup baik, walaupun ada miskom sejauh ini bisa ditangani dengan baik.

4. Apakah sumber daya PKH Kecamatan Tebet sudah dapat dikatakan mendukung dalam implementasinya?

Jawab : Sumber daya finansial dan SDM mendukung terlaksananya PKH sejauh ini.

5. Dalam kegiatan P2K2 konsekuensi apa yang diterima oleh KPM PKH jika seringkali tidak hadir?

Jawab : Bantuannya ditunda pencairannya atau bisa jadi tidak cair.

6. Apakah KPM penyandang disabilitas Kecamatan Tebet sudah dapat dikatakan memenuhi kewajiban sebagai komitmen penerima PKH?

Jawab : Yang sudah memenuhi tentu tidak sedikit, tapi masih ditemukan KPM yang belum menjalankan komitmennya.

7. Bagaimana pendamping melakukan dampingan selain pada kegiatan P2K2 bagi KPM penyandang disabilitas?

Jawab : Melakukan *home visit*, mendatangi rumah KPM untuk memastikan bantuan selalu diterima atau pernah tidak cair, selain itu membantu mengatasi masalah yang terjadi pada KPM terkait PKH.

8. Bagaimana pendamping memastikan bantuan PKH sudah di terima oleh KPM penyandang disabilitas?

Jawab : Di tiap RW ada grup KPM, jadi pada saat pencairan KPM mengecek bantuannya sudah masuk atau belum. Kalau ada yang belum biasanya ngelist lalu pendamping tindak lanjut.

9. Apakah KPM disabilitas yang anda dampingi dapat memanfaatkan dana bantuan yang diterima sesuai dengan kebutuhan?

Jawab : Sejauh ini yang saya temukan mereka gunakan uang itu untuk biaya pendidikan bagi yang masih sekolah, kesehatan mungkin untuk alat bantu fisik, atau kebutuhan sehari-hari lainnya.

Nama : Sri Rezeki (Orang Tua penerima PKH disabilitas tuna grahita)

Waktu : 25 Februari 2024

1. Sudah berapa lama anda menjadi KPM disabilitas PKH Kecamatan Tebet?

Jawab : Kurang lebih 7 tahun

2. Apa yang anda ketahui tentang PKH?

Jawab : Ya bantuan buat orang susah, buat orang-orang ga mampu

3. Pertama kali anda mendapatkan informasi sebagai calon KPM PKH melalui siapa?

Jawab : Bu Rt

4. Bantuan yang diterima biasanya digunakan untuk apa saja dalam hal keperluan anak anda? Jika digunakan diluar kebutuhan contohnya untuk apa?

Jawab : Biaya Sekolah, karena sekolahnya di SLB

5. Adanya bantuan PKH ini apakah kebutuhan-kebutuhan pangan, pendidikan, dan kesehatan, dan lain sebagainya dapat membantu untuk komponen disabilitas?

Jawab : Membantu, tadinya yang anak saya sekolah di SD negeri sekarang bisa di SLB

6. Apa yang anda ketahui tentang kegiatan P2K2?

Jawab : Kegiatan edukasi buat KPM agar pengetahuannya nambah

7. Dalam kegiatan P2K2 apakah anda selalu hadir sebagai perwakilan? jika tidak apa alasannya?

Jawab : Ga selalu, karena saya kerja kadang waktunya bentrok

8. Dari kegiatan dampingan P2K2 apakah materi-materi yang diberikan oleh pendamping dapat anda terapkan ke anggota keluarga yang disabilitas?

Jawab : Kadang-kadang

9. Apakah pendamping memberikan motivasi atau masukan-masukan jika mengalami permasalahan yang terkait dengan PKH?

Jawab : Kalo kita minta motivasi atau saran ke pendamping pasti di kasih

10. Dampak apa yang dirasakan setelah ditetapkan sebagai penerima PKH? Apakah dampak tersebut dapat memperbaiki kualitas hidup bagi anggota disabilitas di keluarga anda?

Jawab : Pemasukannya jadi lumayan nambah lah, untuk beli kebutuhan sehari-hari juga ngebantu.

11. Keluhan apa yang anda dimiliki terhadap bantuan sosial PKH, dan adakah masukan untuk PKH Kecamatan Tebet seterusnya?

Jawab : Keluhannya di pencairan kadang suka lambat, masukannya kalo bisa PKH berlanjut terus.

Nama : Nurhasanah (Orang tua penerima PKH disabilitas tuna grahita)

Waktu : 25 Februari 2024

1. Sudah berapa lama anda menjadi KPM disabilitas PKH Kecamatan Tebet?

Jawab : Kurang lebih 5 tahun

2. Apa yang anda ketahui tentang PKH?

Jawab : Bantuan untuk keluarga yang kurang mampu

3. Pertama kali anda mendapatkan informasi sebagai calon KPM PKH melalui siapa?

Jawab : Dari ketua kelompok PKH

4. Bantuan yang diterima biasanya digunakan untuk apa saja dalam hal keperluan anak anda? Jika digunakan diluar kebutuhan contohnya untuk apa?

Jawab : Biasanya buat kebutuhan beli makan, beli susu anak saya, bayaran sekolah

5. Adanya bantuan PKH ini apakah kebutuhan-kebutuhan pangan, pendidikan, dan kesehatan, dan lain sebagainya dapat membantu untuk komponen disabilitas?

Jawab : Alhamdulillah membantu

6. Dampak apa yang dirasakan setelah ditetapkan sebagai penerima PKH? Apakah dampak tersebut dapat memperbaiki kualitas hidup bagi anggota disabilitas di keluarga anda?

Jawab : Merasa terbantu perekonomian

7. Keluhan apa yang anda dimiliki terhadap bantuan sosial PKH, dan adakah masukan untuk PKH Kecamatan Tebet seterusnya?

Jawab : Tidak ada sih Alhamdulillah mungkin kalo masukan saya maunya PKH bisa berlanjut terus

Nama : Sri Sumarsih (Orang tua disabilitas tuna wicara&rungu)

Jawab : 30 Maret 2024

1. Sudah berapa lama anda menjadi KPM disabilitas PKH Kecamatan Tebet?

Jawab : 3 Tahun

2. Apa yang anda ketahui tentang PKH?

Jawab : Yang saya tau bantuan untuk komponen disabilitas, anak sekolah, lansia, ibu hamil dan balita

3. Pertama kali anda mendapatkan informasi sebagai calon KPM PKH melalui siapa?

Jawab : Dari pendamping

4. Bantuan yang diterima biasanya digunakan untuk apa saja dalam hal keperluan anak anda? Jika digunakan diluar kebutuhan contohnya untuk apa?

Jawab : Biaya terapi bicara, beli baterai atau karet alat bantu dengar

5. Adanya bantuan PKH ini apakah kebutuhan-kebutuhan pangan, pendidikan, dan kesehatan, dan lain sebagainya dapat membantu untuk komponen disabilitas?

Jawab : Membantu

6. Dampak apa yang dirasakan setelah ditetapkan sebagai penerima PKH? Apakah dampak tersebut dapat memperbaiki kualitas hidup bagi anggota disabilitas di keluarga anda?

Jawab : Saya merasa kebutuhan-kebutuhan anak saya terbantu jadi ngeringanin pengeluaran orang tua

Nama : Jokomardono (Penerima PKH tuna daksa)

Waktu : 23 April 2024

1. Sudah berapa lama anda menjadi KPM disabilitas PKH Kecamatan Tebet?

Jawab : Kurang lebih 6 tahun

2. Adanya bantuan PKH ini apakah kebutuhan-kebutuhan pangan, kesehatan, dan lain sebagainya dapat membantu?

Jawab : Alhamdulillah terimakasih banyak, jadi ga begitu susah cari uang

3. Dampak apa yang dirasakan setelah ditetapkan sebagai penerima PKH? Apakah dampak tersebut dapat memperbaiki kualitas hidup?

Jawab : Dampaknya merasa kebantu buat memenuhi kebutuhan makan, bayar listrik, buat beli obat juga

Nama: Ici (Penerima PKH disabilitas tuna daksa)

Waktu : 23 April 2024

1. Sudah berapa lama anda menjadi KPM disabilitas PKH Kecamatan Tebet?

Jawab : Kurang lebih 7 tahun

2. Adanya bantuan PKH ini apakah kebutuhan-kebutuhan pangan, kesehatan, dan lain sebagainya dapat membantu?

Jawab : Membantu buat saya pribadi

3. Dampak apa yang dirasakan setelah ditetapkan sebagai penerima PKH? Apakah dampak tersebut dapat memperbaiki kualitas hidup?

Jawab : Berdampak baik buat bantu bayar kontrakan, makan sehari-hari, beli susu

C. DOKUMENTASI PENELITIAN

Dokumentasi dengan Koordinator PKH Kota Jakarta Selatan



Dokumentasi dengan Koordinator PKH Kecamatan Tebet



Dokumentasi dengan Pendamping PKH Kecamatan Tebet



Dokumentasi dengan KPM PKH Disabilitas Kecamatan Tebet





Dokumentasi Kegiatan P2K2

